

MEMBANGUN SINERGI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DALAM RANGKA PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Nani Widya Sari¹⁾, Sylvia Hasanah Thorik²⁾, Sri Utami Ningsih³⁾, Mohamad Anwar⁴⁾
Universitas Pamulang

Email : dosen021124@unpam.ac.id¹⁾, dosen02499@unpam.ac.id²⁾,
dosen00456@unpam.ac.id³⁾, dosen01581@unpam.ac.id⁴⁾

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to see how the management of organic waste at the Clean Griya Asri Integrated Waste Disposal Site in Pamulang Subdistrict. Then also to understand about the benefits of the existing Waste Bank. The method used in this activity is the delivery of material and discussions with the local community. The conclusion of this service is that the Pamulang University academic community, which in this case is coordinated by the Secretarial Study Program lecturers by involving students and the community, can maximize their duties and responsibilities regarding how to educate the public and students about the importance of good and correct waste management through waste banks, so that provide great benefits for people's lives, especially benefits in the economic field.

Keywords: Synergy, Waste Bank, Environment.

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melihat bagaimana pengelolaan sampah organik di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Griya Bersih Asri di Kecamatan Pamulang ini. Kemudian juga untuk memahami mengenai manfaat dari Bank Sampah yang sudah ada. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi dan diskusi dengan masyarakat setempat. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa civitas akademika Universitas Pamulang yang dalam hal ini dikoordinir oleh dosen Program Studi Sekretari dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat dapat memaksimalkan tugas dan tanggungjawabnya mengenai bagaimana mengedukasi masyarakat dan juga mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar melalui bank sampah, sehingga memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya manfaat dalam bidang ekonomi.

Kata Kunci: Sinergi, Bank Sampah, Lingkungan Hidup.

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban civitas akademika dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang dikenal dengan PKM. Kegiatan PKM merupakan suatu kegiatan yang

mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud

kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan anggota masyarakat.

Dengan demikian, program PKM adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen dalam hal ini dosen Universitas Pamulang yang merupakan bagian kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Tentu saja dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, dosen sebagai insan akademik diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini dalam mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan Pasal 20 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas). Dalam Pasal 24 (2) nya disebutkan; “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Adapun kegiatan Tri Darma berupa PKM yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sekretari adalah penyuluhan tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah. Sebagaimana kita ketahui bahwa sampah merupakan sumber berbagai penyakit,

meskipun demikian sampah juga dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat, jika mengetahui tata cara pengelolaannya. Sampah dapat berguna apabila pengelolaan dilakukan dengan baik. Untuk itulah pengetahuan mengenai pengelolaan sampah sangat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik bukan hanya memberikan manfaat dalam hal kesehatan namun juga dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi, khususnya sampah-sampah anorganik.

Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit terurai di alam. Sampah anorganik mencakup plastik, kertas, kaca, dan kaleng/logam. Sampah anorganik dapat digunakan kembali dan/atau didaur ulang menjadi bahan baku produk baru yang sejenis. Sampah-sampah yang telah dipilah dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui adanya bank sampah, sebagaimana dijelaskan dalam PERMEN LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah. Pasal 1 ayat 2 PERMEN tersebut mendefinisikan bank sampah sebagai tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi. Pasal 2 ayat 2 menjelaskan kegiatan 3R melalui bank sampah

dilaksanakan terhadap sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

Bank sampah dapat berbentuk koperasi atau yayasan (PERMEN LH No. 13 Tahun 2012, Pasal 8) dengan cakupan wilayah pelayanan paling sedikit 1 kelurahan (PERMEN LH No. 13 Tahun 2012, Lampiran I, bagian B, No 4.e.). Setiap penabung di bank sampah dapat menabung 3 jenis sampah yaitu : 1) Kertas, sampah kertas mencakup koran, majalah, kardus, dan dupleks. 2) Plastik, sampah plastik mencakup plastik bening, botol plastik, dan plastik keras lainnya. 3) Logam, sampah logam mencakup besi, aluminium, dan timah.

Berdasarkan uraian diatas, maka Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah empat orang dosen program studi sekretari telah membangun sinergi dengan masyarakat serta mahasiswa mengenai pengelolaan bank sampah sehingga dapat memberikan manfaat kepada kehidupan masyarakat secara lebih luas. Terutama manfaat ekonomis. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Dalam Pasal 1 (5) Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sebagai sumber daya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini metode yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu tahap pertama merupakan tahapan Pra Kegiatan diantaranya adalah survey lokasi dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan saat melakukan pengabdian. Setelah itu dilanjutkan dengan menyusun materi, menyusun jadwal pemberian materi, dan pembagian tugas tim pengabdian.

Tahap Kedua adalah Tahap Pelaksanaan Kegiatan. Pada tahapan ini akan diberikan pemahaman tentang teknis pengelolaan bank sampah yang baik sehingga bisa mendatangkan manfaat buat kehidupan. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dimana metode

ini dipilih guna memberikan penjelasan. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana kita ketahui bahwa keberadaan sampah tidak lepas dari adanya aktivitas dalam kehidupan manusia di berbagai sektor. Pada dasarnya, sampah merupakan material yang sudah tidak terpakai lagi dengan berakhirnya suatu proses yang dilakukan. Masyarakat masih beranggapan bahwa sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, sehingga banyak yang membuang sampah tanpa dikelola dengan baik yang mengakibatkan timbulnya pencemaran, khususnya dikawasan Kota Tangerang Selatan.

Melihat persoalan ini, maka Universitas Pamulang (UNPAM) yang merupakan kampus yang berada di Pamulang Kota Tangerang Selatan dengan mengemban visi “Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan Ridha Tuhan Yang Maha Esa”, tentu merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam melihat persoalan sampah yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan, khususnya di wilayah Pamulang.

Untuk itu, melalui dosen Program Studi Sekretari, Universitas Pamulang melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan dengan bersinergi dengan masyarakat. dosen dan beberapa perwakilan mahasiswa Program Studi D-III Sekretari. Dalam kegiatan yang dilakukan selama 2 hari, Rabu dan Kamis, 30-31 Desember 2020 mengambil tempat di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) 012 Griya Bersih Asri, Perumahan Reni Jaya Baru, Pamulang Barat, Tangerang Selatan. Kegiatan disambut dengan antusias oleh masyarakat dan tentunya mahasiswa dan dosen.

Dari kegiatan PKM yang dilakukan di dapat gambaran bahwa TPST Griya Bersih Asri beroperasi sejak 2013. Tempat pengelolaan sampah Griya Bersih Asri di Kecamatan Pamulang ini setiap harinya mampu menampung 1.5 ton sampah rumah tangga dari 1000 keluarga dari 3 RW di kecamatan Pamulang. Sampah rumah tangga seperti sisa makanan, kantong plastik hingga limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) yang masuk dipilah dan diolah menjadi pupuk organik dan bio gas.

Sampah organik dan sisa makanan dan dedaunan dipisah dan ditampung kedalam bak penampungan untuk melalui tahap fermentasi menggunakan mikroorganisme.

Selain menjadi pupuk sampah organik diolah menjadi bio gas dengan menggunakan reaktor berkapasitas 10 ribu liter yang mampu memenuhi kebutuhan gas rumah tangga disekitar TPS. Untuk sampah yang tidak bisa terurai menjadi pupuk dan tidak memiliki nilai ekonomis yang didaur ulang, sampah akan dibakar. Dalam sehari alat ini mampu mengolah 1 ton sampah basah dan kering dengan waktu operasional 8 jam.

Dari kegiatan yang dilakukan maka terlihat pengolahan sampah di TPST 012 diawali dari kendaraan pengangkut sampah. Pengangkutan sampah dari warga di lakukan 2 hari 1 x secara bergilir untuk di olah di TPST menjadi Pupuk cair dan pupuk organik. TPST ini sudah dapat menghasil Gas untuk memenuhi kebutuhan TPST dari hasil olah sampah tersebut.

Selain sampah organik juga dikelola sampah kering (anorganik) seperti kertas, botol, dan sebagainya. Pengelolaan ini terjalin atas kerjasama PKK dan bank sampah, sampah anorganik di olah menjadi barang bermanfaat lainnya. Untuk meminimalisir resiko semua pekerja TPST diwajibkan untuk menggunakan sarung tangan, dan masker. Usai bekerja, para pekerja juga diharuskan membersihkan badan (mandi), dan berganti pakaian. Dalam kegiatan ini peserta PKM diajak untuk

berkeliling melihat sampah anorganik, yang disimpan di bank sampah yang sudah dibentuk oleh TPST 012, sehingga sampah tersebut lebih terorganisir dengan baik. Selanjutnya dihari kedua pelaksanaan PKM, para pekerja dan masyarakat serta mahasiswa di lokasi pengabdian di TPST 012 mendapatkan edukasi mengenai manfaat dari Bank Sampah yang disampaikan oleh salah para dosen secara bergantian.

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam.

Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama. Tujuan dibangunnya bank sampah sebenarnya bukan bank sampah itu sendiri. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah memberikan manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan

lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Inilah salah satu alternatif untuk memecahkan masalah sampah dan ikut berpartisipasi melestarikan lingkungan, yang pada akhirnya berdampak baik untuk bumi ini. Sekecil apa pun yang kita lakukan untuk bumi ini, pasti akan berdampak besar bagi kelangsungan bumi itu sendiri.

Dengan adanya edukasi tersebut tentu saja diharapkan dapat untuk meningkatkan pemahaman betapa sangat pentingnya pengelolaan sampah di dalam bank sampah demi kelestarian lingkungan. Sejatinnya, penyuluhan dan edukasi ini juga menjabarkan akan pentingnya kesadaran tentang penggunaan teknologi tepat guna dalam mengolah sampah, kesadaran yang muncul pada peserta diharapkan bisa membawa aksi yang lebih baik kedepannya, seperti memahami akan masalah yang akan ditimbulkan jika masalah sampah ini tidak ditangani dengan tepat dan juga keuntungan dan kebaikan yang akan didapatkan jika penanganan dilaksanakan dengan baik.

Pada dasarnya bank sampah mengadopsi prinsip “dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat”. Terbentuknya bank sampah di tengah masyarakat akan mendorong timbulnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah sesuai jenis, mendaur ulang dan/atau

menggunakan kembali sampah, mulai dari individu, keluarga, RT/RW, hingga tingkat kelurahan. Kesadaran tersebut akan berujung pada rasa tanggung jawab bersama untuk memastikan lingkungan yang minim sampah.

Pada akhirnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Membangun Sinergi Pengelolaan Bank Sampah Dalam Rangka Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup”, berjalan dengan lancar. Terpenting dari semua kegiatan ini adalah semua peserta antusias mengikuti rangkaian kegiatan sampai selesai. Seluruh peserta dan masyarakat menyambut baik tema yang disampaikan karena tema ini sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semoga dengan terlaksananya kegiatan ini yang dikemas dalam pengabdian kepada masyarakat, akan menjadi salah satu implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi dalam membangun sinergi antara masyarakat dan insan akademis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan antusiasnya dosen dan mahasiswa yang bersinergi dalam kegiatan ini dengan masyarakat, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagaimana mengelola keberadaan bank sampah yang menyimpan sampah anorganik sehingga

memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Namun sesuai tema dan judul yang sudah dijelaskan di atas, di samping sebagai pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian juga mendapatkan pengalaman tentang pengelolaan bank sampah dalam rangka pengendalian dampak lingkungan hidup. Suatu hal yang tidak kalah pentingnya yaitu masyarakat lebih mengenal tentang Universitas Pamulang baik visi, misi, maupun kegiatan kemitraan dengan masyarakat sehingga *image* yang muncul sangat positif.

Pada masa-masa mendatang, sinergi antara civitas akademika dengan masyarakat perlu terus dilaksanakan dalam bentuk pengabdian, tentunya dengan tema-tema yang lebih menarik dan spesifik yang bermanfaat untuk kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Siti Alfiah, Fakung Rachman, Janudin, Prihadi Dwianggoro, Agus Sulaiman Anhary, Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Pendidikan Yayasan Ini Media Kita, Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 Nomor 1, 2021

Dadan Herdiana, Susanto, Muhamad Iqbal, Iin Indriani, Wawan Supriyatna, Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court Untuk Paralegal Di Lembaga Bantuan Hukum "Unggul", *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, No 1 2021.

Mohamad Anwar, Pendi Ahmad, Turkamun, Sylvia Hasanah Thorik, Nani Widya Sari, Implementasi Nilai Pancasila Dalam Membangun Kesatuan Bangsa Ditengah Polemik Covid-19 Di Yayasan Darul Furqon Ramadhan Bogor, *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 Nomor 3, September 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

PERMEN LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* melalui Bank Sampah.

<https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya-59>, diakses tanggal 2 Januari 2021.

<https://www.banjarejo-tanjungsari.desa.id/first/artikel/1860-Bank-Sampah--Manfaat-Ekonomi-dari-Pemilahan-Sampah>, diakses tanggal 5 Januari 2020.